

ABSTRAK

Manajemen laba merupakan sebuah praktik yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan melakukan rekayasa pada laporan keuangan dengan maksud dan tujuan tertentu seperti menaikkan laba perusahaan sehingga perusahaan terlihat baik dimata para pemangku kepentingan dan para pengguna laporan keuangan. Manajemen laba biasanya bisa terjadi karena adanya fleksibilitas dalam memilih kebijakan akuntansi yang akan dipakai sehingga dapat menciptakan kesempatan bagi manajer untuk mengelola laba. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi praktik manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress*, risiko litigasi dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap manajemen laba. Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019 sebanyak 168 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 117 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk data analisis dan data diuji menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan pengungkapan CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : *Financial distress*, Risiko Litigasi, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Manajemen Laba

ABSTRACT

Earnings management is a practice carried out by management by engineering financial statements with certain aims and objectives such as increasing company profit so that the company looks good in the eyes of stakeholders and the users of financial statements. Earnings management can usually occur because of the flexibility in choosing the accounting policies to be used so as to create opportunities for managers to manage earnings. There are several factors that can influence earnings management practices. This study aims to examine the effect of *financial distress*, litigation risk and disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) on earnings management. The research method used is explanatory research. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2019 amounted of 168 companies. Sampling was done by using purposive sampling method. There are 117 companies that meet the criteria to be sampled in this study. This study uses multiple linear regression for data analysis and data tested using SPSS 25. The results of this study indicate that *financial distress* has a negative and significant effect on earnings management, litigation risk has no effect on earnings management and CSR disclosure has a negative and significant effect on earnings management.

Keywords: *Financial distress*, Litigation Risk, Corporate Social Responsibility Disclosure, Earnings Management



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Pustaka	12
2.1.1 Teori Agensi	12
2.1.2 Laporan Keuangan	13
2.1.3 Manajemen Laba	14
2.1.4 <i>Financial distress</i>	20
2.1.5 Risiko Litigasi	21
2.1.6 <i>Corporate Social Responsibility</i>	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Rerangka Pemikiran	26
2.4 Pengungkapan Hipotesis	27
2.5 Model Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5 Teknik Analisa Data.....	37
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	38
3.5.2. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Uji Asumsi Klasik	44
4.1.1. Uji Normalitas.....	44
4.1.2. Uji Multikolinearitas	45
4.1.3. Uji Heteroskedastisitas	46
4.1.4. Uji Autokorelasi.....	48
4.2. Uji Hipotesis.....	48
4.2.1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
4.2.2. Uji T	50
4.2.3. Uji F.....	51
4.3. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	56
5.1. Simpulan.....	56
5.2. Keterbatasan Penelitian	57
5.3. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Rerangka Pemikiran.....	26
Gambar 2.2. Model Penelitian.....	29



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Sampel Perusahaan.....	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.3 Tabel Uji <i>Durbin-Watson</i>	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.6 Hasil Uji T	50
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	52

